

## ABSTRAK

Indikator keberhasilan pada pelaksanaan mutu pelayanan gizi yaitu banyaknya sisa makanan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya sisa makanan antara lain cita rasa makanan dan makanan dari luar rumah sakit. Menurut survey persentase sisa makanan di Rumah Sakit Wonolangan Probolinggo masih belum mencapai Standar Pelayanan Minimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan cita rasa makanan dan konsumsi makanan dari luar rumah sakit pada pasien rawat inap kelas III di Rumah Sakit Wonolangan Probolinggo.

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *crosssectional*, sampel sebesar 74 responden pasien rawat inap kelas III yang mendapat diet makanan biasa dan diet makanan lunak diambil secara *simple random sampling*. Pengambilan data cita rasa makanan dan konsumsi makanan dari luar rumah sakit dilakukan melalui pemberian kuisioner dan untuk sisa makanan dengan metode *Visual Comstock* dan selanjutnya dianalisis menggunakan uji *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 52,70% lebih banyak menilai tidak suka terhadap cita rasa makanan rumah sakit, sebanyak 51,35% responden tidak sering konsumsi makanan dari luar rumah sakit dan untuk penilaian sisa makanan 71,62% responden masih tidak sesuai standar. Hasil analisis melalui uji *Rank Spearman* untuk cita rasa makanan dengan sisa makanan menunjukkan bahwa  $p=0,000$  yang berarti  $\leq 0,05$ , artinya ada hubungan antara cita rasa makanan dengan sisa makanan, sedangkan untuk konsumsi makanan dari luar rumah sakit dengan sisa makanan menunjukkan bahwa  $p=0,288$  yang berarti  $> 0,05$ , artinya tidak ada hubungan antara konsumsi makanan dari luar rumah sakit dengan sisa makanan.

**Kata kunci: Cita rasa makanan, konsumsi makanan dari luar rumah sakit, sisa makanan**